

**PENGARUH ETIKA, MOTIVASI DAN PENGALAMAN AUDIT
TERHADAP RESIKO AUDIT PADA KAP
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

N a m a : Suci Yulinda Ningsih
N P M : 1905170070
Program Studi : Akuntansi
Kosentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 26 Maret 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SUCI YULINDA NINGSIH
N P M : 1905170070
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH ETIKA, MOTIVASI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP BENEFIT ADMIT PADA KAP DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (B+) *Lulus Judisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGIJIL

Penguji I

(FITRIANI SARAGIH S.E., M.Si)

Penguji II

(SEPRIDA HANUM HARAHAP S.E., S.S., M.Si)

Pengabubing

(RIVA UBAR HARAHAP S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. JANURI S.E., M.M., M.Si., CMU)

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SUCI YULINDA NINGSIH
Npm : 1905170070
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Etika, Motivasi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Resiko Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang - lengkapi masalah Rumusan masalah	15/11/23	<i>[Signature]</i>
Bab 2	- Tambah teori - lengkapi konsep konsep	13/12/23	<i>[Signature]</i>
Bab 3	- Tambah indikator pendekatan.	10/1/24	<i>[Signature]</i>
Bab 4	- Perbaiki hasil data - Perbaiki pembahasan.	26/1/24	<i>[Signature]</i>
Bab 5	- Perbaiki konsep dan - buat abstrak	7/2/24	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Ke Sidang meja hijau 22/2/2024</i>		

Medan, 22 Februari 2024

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi

Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : SUCI YULINDA NINGSIH
N P M : 1905170070
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH ETIKA, MOTIVASI DAN PENGALAMAN
AUDIT TERHADAP RESIKO AUDIT PADA KAP DI KOTA
MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, 22 Februari 2024

Pembimbing Skripsi

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Yulinda Ningsih
NPM : 1905170070
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh Etika, Motivasi Dan Pengalaman Audit Terhadap Resiko Audit Pada KAP Di Kota Medan**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 22 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



SUCI YULINDA NINGSIH

ABSTRAK

PENGARUH ETIKA AUDIT, MOTIVASI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT RISK DI KAP KOTA MEDAN

Suci Yulinda Ningsih
Akuntansi
sulami100701@gmail.com

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Etika audit, Motivasi dan Pengalaman Auditor Terhadap Resiko Audit di KAP Kota Medan, dengan pendekatan asosiatif, populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang terdaftar di KAP sekota Medan yaitu sebanyak 168 orang, dan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus sovini, yaitu sebanyak 64 responden serta teknik analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian adalah nilai t untuk variabel Etika Auditor menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,889 > t_{tabel} = 1,66$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,000 < 0,05$, dan nilai t untuk Motivasi $=4,148 > t_{tabel} = 1,66$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,000 < 0,05$, nilai t untuk variabel Pengalaman Auditor menunjukkan nilai $t = 4,193 > t_{tabel} = 1,66$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,000 < 0,05$, dan nilai $F_{hitung} = 144,922 >$ dari $F_{tabel} = 2,75$ (lihat tabel F untuk $N = 64$) dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Etika audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Audit Risk pada KAP Kota Medan, Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Audit Risk pada KAP Kota Medan, Pengalaman auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Audit Risk pada KAP Kota Medan serta Etika audit, Motivasi dan Pengalaman auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Audit Risk pada KAP Kota Medan.

Kata Kunci : Resiko Audit, Etika audit, Motivasi dan Pengalaman Auditor

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AUDIT ETHICS, MOTIVATION AND AUDITOR EXPERIENCE ON AUDIT RISK IN MEDAN CITY KAP

Suci Yulinda Ningsih
Accountancy
Sulami100701@gmail.com

This research is research conducted to test and analyze the influence of audit ethics, motivation and experience of auditors on audit risk in KAP Medan City, with an associative approach, the population in this study are auditors registered in KAP throughout the city of Medan, namely 168 people, and the sampling technique The sample used the Sovin formula, namely 64 respondents and multiple linear regression analysis techniques using the SPSS application. The results of the research are that the t value for the Auditor Ethics variable shows a t value = 5.889 > t table = 1.96 with a significance value of = 0.000 < 0.05, and a t value for Motivation = 4.148 > t table = 1.96 with a significance value of = 0.000 < 0.05, the t value for the Auditor Experience variable shows the t value = 4.193 > t table = 1.96 with a significance value of = 0.000 < 0.05, and the F value = 144.922 > from F table = 2.76 (see table F for N = 64) with a probability value, namely sig, of 0.000 < 0.05, thus it can be concluded that Audit Ethics has a significant positive influence on Audit Risk at KAP Medan City, Motivation has a significant positive effect on Audit Risk at KAP Medan City, Experience auditors have a significant positive influence on Audit Risk at KAP Medan City and audit ethics, motivation and experience of auditors have a significant positive influence on Audit Risk at KAP Medan City.

Keywords: Audit Risk, Audit Ethics, Auditor Motivation and Experience

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan tidak lupa shalawat kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabat. Skripsi ini berdasarkan pengamatan yang peneliti jalankan di KAP Kota Medan

Skripsi ini belum sempurna, akan tetapi peneliti telah melakukan yang terbaik dalam menyusun skripsi ini. Dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran atas ketidaksempurnaan skripsi ini. Selama melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini, tak lepas peneliti banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, sudah selayaknya dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, Ayahanda tercinta dan Ibunda yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, motivasi serta material dalam menjalani aktivitas kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc.Prof.Dr.H.Januri, S.E.,M.M.,M.Si. selaku Dekan Fakultas

Ekonomi dan Bisnsi Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uniersitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
7. KAP di Kota Medan yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan kepada mereka. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkannya khususnya bagi peneliti sendiri. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juni 2024
Peneliti

SUCI YULINDA NINGSIH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Uraian Teoritis	9
2.1.1. Resiko Audit	9
2.1.2. Etika Auditor.....	10
2.1.3. Motivasi	12
2.1.4. Pengalaman Auditor.....	14
2.2. Kerangka Konseptual	16
2.3. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Pendekatan Penelitian	19
3.2. Definisi Operasional.....	19
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.4. Populasi dan Sampel	22
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Hasil Penelitian	30
4.2. Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	50
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	21
Tabel 3.2 Jadwal dan Waktu Penelitian	22
Tabel 3.3 Daftar KAP di Kota Medan	22
Tabel 4.1 Responden berdasarkan Usia	30
Tabel 4.2 Responden berdasarkan Jenis kelamin	31
Tabel 4.3 Responden berdasarkan Lama Bekerja	31
Tabel 4.4 Koefisien	38
Tabel 4.5 Regresi Linier Berganda	40
Tabel 4.6 Uji t	41
Tabel 4.7 Uji F	42
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Normalitas	37
Gambar 4.2 Scatterplot	39
Gambar 4.3 Pengujian Hipotesis I	41
Gambar 4.4 Pengujian Hipotesis II	42
Gambar 4.5 Pengujian Hipotesis III	42
Gambar 4.6 Pengujian Hipotesis IV	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Judul Skripsi	53
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Judul Skripsi	54
Lampiran 3 Izin Riset Pendahuluan	55
Lampiran 4 SK Dosen Pembimbing	56
Lampiran 5 Izin Riset Dari Perusahaan	57
Lampiran 6 Pernyataan Keaslian Skripsi	58
Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan Proposal	59
Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal	60
Lampiran 9 Pengesahan Proposal	61
Lampiran 10 Menyelesaikan Riset.....	62
Lampiran 11 Menyelesaikan Riset Perusahaan	63
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah sebuah badan usaha yang sudah mendapat izin dari menteri keuangan dan berfungsi sebagai tempat bagi akuntan public dalam memberikan jasanya. Dalam Menjalankan profesinya, akuntan publik diharuskan menghasilkan audit yang berkualitas agar para pengguna laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik dapat dipercaya kewajarannya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Resiko audit menjadi salah satu faktor yang penting dalam proses pemeriksaan laporan keuangan. Audit risk merupakan risiko yang timbul karena auditor tanpa sadar memodifikasi pendapat mereka sebagaimana mestinya, atas laporan keuangan yang mengandung salah saji material (PSA No. 25). Hubungan materialitas dengan audit risk sangatlah erat, semakin besar salahsaji yang mungkin terjadi maka semakin besar juga audit risk yang ditetapkan. Resiko audit terdiri dari tiga bagian yaitu *inherent risk* (risiko bawaan), *control risk* (risiko pengendalian), serta *detection risk* (risiko deteksi) (Zamzami & Pramesti, 2018).

Etika adalah refleksi kritis dan logis atas nilai dan norma-norma untuk pengendalian diri. Etika profesi dibuat dan diterapkan dari dan untuk kepentingan kelompok sosial (profesi) itu sendiri (Ardianingsih, 2018) Etika auditor merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral. Etika secara umum didefinisikan sebagai perangkat prinsip

moral atau nilai. Etika bertujuan membantu manusia untuk bertindak secara bebas tetapi dapat dipertanggung jawabkan (Ningsih, 2015)

Pengalaman kerja sangatlah penting diperlukan dalam rangka kewajiban seseorang auditor terhadap tugasnya untuk memenuhi standar umum audit. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan seseorang dan memberi peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Auditor yang berpengalaman lebih memiliki ketelitian dan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jumlah penugasan audit yang pernah dilakukan. Pengalaman seorang auditor menjadi salah satu aktor yang memengaruhi kualitas audit karena auditor yang lebih berpengalaman dapat mendeteksi adanya kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan (Damanik, 2016)

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi juga timbul karena yakin bahwa auditor bisa melakukan audit tersebut, disamping karena adanya permintaan pelanggan dan adanya kebutuhan komersil. Kualitas audit akan tinggi apabila keinginan dan kebutuhan auditor yang menjadikan motivasi kerjanya dapat terpenuhi. Kompensasi dari organisasi berupa penghargaan (*reward*) sesuai profesinya, akan menimbulkan kualitas audit karena mereka merasa bahwa organisasi telah memperhatikan kebutuhan dan pengharapan kerja mereka.

Beberapa kasus kegagalan audit/skandal keuangan di dalam negeri yang berkaitan dengan pengalaman auditor di salah satunya dalam kasus pada tahun 2022 ada sebuah kasus motivasi kecurangan melalui Penyidik Komisi

Pemberantasan Korupsi (KPK) mendalami dugaan adanya pengumpulan sejumlah uang dari beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Pemerintah Kabupaten Bogor yang menjadi objek audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Barat. Pendalaman ini dilakukan melalui pemeriksaan sembilan orang saksi di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Rabu (18/5/2022). Mereka diperiksa sebagai saksi untuk tersangka Bupati nonaktif Bogor Ade Yasin. Menurut Pelaksana Tugas Juru Bicara KPK Ali Fikri, Para saksi didalam pengetahuannya terkait dugaan pengumpulan sejumlah uang dari beberapa SKPD yang menjadi obyek audit oleh tersangka ATM (Anthon Merdiansyah) bersama tim Auditor BPK Perwakilan Jawa Barat. (Sumber : Kompas.com, 19 Mei 2022)

Selanjutnya kasus PT.Garuda Indonesia melibatkan KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & rekan dan akuntan public kasner sirumpea yang merupakan auditor laporan keuangan PT.Garuda Indonesia pada tahun 3 2018. PT. Garuda Indonesia melaporkan kinerja keuangan pada tahun 2020 kepada BEI. Pada laporan tersebut terdapat laba sebesar US\$ 809 ribu. Laba tersebut menjadi sorotan publik, karena pada tahun 2017 Garuda Indonesia merugi sebesar US\$ 216,58 juta dan bahkan pada kuartal ke-3 tahun 2018 Garuda terdapat kerugian sebesar US\$144,08 juta. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar 24 April 2020 dua komisaris Garuda Indonesia menolak menyetujui laporan keuangan tahun buku 2018. Penolakan tersebut didasari angka transaksi Garuda dengan mahata sebesar US\$239,94 juta telah diakui dan dicantumkan Garuda pada laporan keuangan sebagai pendapatan meskipun Garuda belum menerima pembayaran sama sekali dari kerja sama tersebut. Garuda langsung mengakui nilai kontrak tersebut sebagai pendapatan demi

menutupi kerugian yang dialaminya. Pelanggaran kode etik juga pernah terjadi pada dua Akuntan Publik (AP) dan satu Kantor Akuntan Publik (KAP). Pangkal soalnya, AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance)

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92-390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia>.

Berdasarkan kasus tersebut bertentangan dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik Tahun 2019 Seksi 100 point, 5 yang menyatakan setiap Akuntan Publik atau CPA harus mematuhi prinsip dasar etika profesi diantaranya, Integritas yaitu bersikap tegas dan jujur dalam semua hubungan professional dan hubungan bisnis. Objektivitas yaitu tidak membiarkan bias, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak semestinya dari pihak lain, yang dapat mempengaruhi pertimbangan professional atau pertimbangan bisnisnya. Perilaku Profesional yaitu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghindari perilaku apapun yang mengurangi kepercayaan kepada profesi.

Dalam penelitian ini penulis juga menemukan perbedaan hasil atau gap penelitian dari penelitian terdahulu, Penelitian terdahulu sebelumnya pernah dilakukan oleh nisa (2017) dan (Rahayu & Suryono, 2016) yang melakukan penelitian tentang pengaruh etika resiko audit di kap wilayah kota malang, didapatkan hasil bahwa, etika memiliki pengaruh terhadap resiko audit, sementara pada penelitian yang dilakukan oleh ardawati (2021) dan (Syahfitri et al., 2019) didapatkan hasil bahwa bahwa etika auditor tidak memiliki pengaruh terhadap

resiko audit.

Kemudian pada variabel motivasi pada penelitian yang dilakukan oleh (Tjahjono & Adawiyah, 2019) dan (Gaffar, 2019) menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap risiko audit, sedangkan pada penelitian yang dilakukan (Fauziah, 2017) dan (Rabiatul Adwia Syah et al., 2021) menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap risiko audit.

Selanjutnya pada Penelitian terdahulu sebelumnya pernah dilakukan oleh nisa (2017) dan (Rahayu & Suryono, 2016) yang melakukan penelitian tentang pengaruh pengalaman audit di kap wilayah kota malang, didapatkan hasil bahwa, pengalaman memiliki pengaruh terhadap resiko audit, sementara pada penelitian yang dilakukan oleh ardawati (2021) dan (Syahfitri et al., 2019) didapatkan hasil bahwa bahwa pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh terhadap resiko audit. Hal ini menunjukkan gap hasil penelitian dari hasil sebelumnya sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat hubungan antar variabel.

Berdasarkan pada hal-hal diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa etika, motivasi, dan etika auditor, merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas audit yang akan dihasilkan dalam rangka mewujudkan sistem pengawasan yang baik dan sesuai dengan apa yang telah diamanatkan dalam undang-undang.

Berdasarkan uraian teori dan fenomena di atas yang berkaitan dengan Etika Auditor, Motivasi, dan Pengalaman Auditor tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Etika, Motivasi**

dan Pengalaman Audit Terhadap Resiko Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa fenomena yang ada pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada etika auditor, adanya temuan skandal yang mengungkapkan etika auditor yang negatif sehingga memiliki resiko audit yang besar
2. Pada pengalaman audit, adanya temuan auditor kurang berpengalaman namun menangani laporan audit perusahaan yang juga memiliki resiko audit yang besar
3. Adanya *gap* penelitian antar penelitian terdahulu

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Etika Audit terhadap Resiko Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi terhadap Resiko Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan?
3. Apakah ada pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Resiko Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan?
4. Apakah ada pengaruh Etika Audit, Motivasi dan Pengalaman Audit secara simultan terhadap Resiko Audit pada Kantor Akuntan Publik

(KAP) di Kota Medan?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Etika Audit terhadap Resiko Audit pada KAP di Kota Medan.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Resiko Audit pada KAP di Kota Medan.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Resiko Audit pada KAP di Kota Medan.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Etika Audit, Motivasi dan Pengalaman Auditor secara simultan terhadap Resiko Audit pada KAP di Kota Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai media informasi untuk menambah wawasan mengenai auditing, terutama Pengaruh Etika Audit, Motivasi dan Pengalaman Auditor terhadap Resiko Audit pada KAP di Kota Medan

2. Manfaat Bagi KAP

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan dan evaluasi dalam mengembangkan dan meningkatkan proses dan hasil audit.

3. Manfaat Bagi Pihak Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang terkait dengan penelitian mengenai Resiko Audit pada Kantor Akuntan Publik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Uraian Teoritis

2.1.1. Resiko Audit

Dalam perencanaan audit, auditor harus mempertimbangkan risiko audit. Risiko audit yakni risiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari, tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2011).

Menurut Mulyadi (2001), risiko audit dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- a. Risiko audit keseluruhan (*Overall audit risk*)
Pada tahap perencanaan auditnya, auditor pertama kali wajib menentukan risiko audit keseluruhan yang direncanakan. Yang merupakan besarnya risiko yang dapat ditanggung oleh auditor dalam menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, padahal kenyataannya laporan keuangan tersebut berisi salah saji material.
- b. Risiko audit individual
Karena audit mencakup pemeriksaan terhadap akun-akun secara individual, risiko audit keseluruhan harus dialokasikan kepada akun-akun yang berkaitan.

Menurut Boynton (2011) terdapat tiga komponen dalam risiko audit yaitu:

- a. Risiko bawaan.
Kerentanan suatu saldo akun atau golongan transaksi terhadap suatu salah saji material, dengan asumsi tidak terdapat kebijakan dan prosedur pengendalian intern yang terkait.
- b. Risiko pengendalian.
Risiko terjadinya salah saji material dalam suatu asersi yang tidak dapat dicegah atau dideteksi secara tepat waktu oleh pengendalian intern suatu entitas.
- c. Risiko deteksi.
Risiko sebagai akibat auditor tidak dapat mendeteksi salah saji material yang terdapat dalam suatu asersi. Saji material bisa terjadi karena adanya kesalahan (error) atau kecurangan (fraud). Error adalah kesalahan yang tidak disengaja (unintentional mistakes) sedangkan Fraud adalah kecurangan yang disengaja. Risiko audit yang akan

digunakan dalam penelitian ini adalah risiko deteksi. Menurut Weningtyas dalam Wahyudi et al., (2011) risiko deteksi menyatakan suatu ketidakpastian yang dihadapi auditor dimana kemungkinan bahan bukti telah dikumpulkan oleh auditor tidak mampu mendeteksi adanya salah saji yang material. Ketika auditor menginginkan risiko deteksi yang rendah, berarti auditor ingin semua bahan bukti yang terkumpul dapat melacak adanya salah saji yang material. Supaya bahan bukti tersebut dapat melacak adanya salah saji yang material, maka diperlukan jumlah bahan bukti yang lebih banyak dan jumlah prosedur yang lebih banyak juga. Dengan demikian, ketika risiko audit rendah, auditor harus lebih banyak melakukan prosedur audit sehingga kemungkinan melakukan penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa risiko audit adalah risiko yang timbul akibat auditor tidak dapat mendeteksi adanya salah saji material kemudian tanpa disadari memberikan opini yang tidak tepat.

2.1.2. Etika Auditor

Menurut Arens (2107) Etika berasal dari kata ethos dalam bahasa Yunani yang berarti "karakter". Secara garis besar, etika juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian prinsip atau nilai moral. Etika pada penelitian ini dinyatakan dalam konteks berbentuk tulisan atau formal yang dapat disebut kode etik auditor.

Etika memiliki keterkaitan dengan kualitas audit, jika seorang auditor memiliki dan mencerminkan etika yang baik maka kualitas audit yang dihasilkannya juga baik. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu Kuntari (2017) dan Kamil (2017) yang menyatakan bahwa etika auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, seorang auditor yang menjunjung tinggi etika profesinya dengan baik maka audit yang dihasilka akan semakin berkualitas karena telah mengikuti standar-standar umum yang berlaku.

Adapun 5 (Lima) prinsip dasar etika berdasarkan Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP,2021) yaitu :

1. Integritas - bersikap lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan bisnis.
2. Objektivitas - menerapkan pertimbangan profesional atau bisnis tanpa dikompromikan oleh:
 - a. Bias
 - b. Benturan kepentingan; atau
 - c. Pengaruh atau ketergantungan yang tidak semestinya terhadap individu, organisasi, teknologi, atau faktor lain.
3. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional - untuk:
 - a. Mencapai dan mempertahankan pengetahuan dan keahlian profesional pada level yang disyaratkan untuk memastikan bahwa klien atau organisasi tempatnya bekerja memperoleh jasa profesional yang kompeten, berdasarkan standar profesional dan standar teknis terkini serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan; dan
 - b. Bertindak sungguh-sungguh dan sesuai dengan standar professional dan standar teknis yang berlaku.
4. Kerahasiaan - menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari hasil hubungan profesional dan bisnis.
5. Perilaku profesional – untuk:
 - a. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan;
 - b. Berperilaku konsisten dengan tanggung jawab profesi untuk bertindak dalam kepentingan publik dalam semua aktivitas profesional dan hubungan bisnis; dan
 - c. Menghindari perilaku apa pun yang diketahui atau seharusnya diketahui Anggota yang dapat mendiskreditkan profesi Anggota.

Dalam hal ini Integritas melibatkan keterusterangan, kejujuran, dan kekuatan karakter untuk bertindak dengan tepat, bahkan ketika menghadapi tekanan untuk melakukan hal yang tidak seharusnya atau ketika melakukan hal tersebut dapat menimbulkan potensi konsekuensi yang merugikan bagi pribadi atau organisasi. Kemudian dalam hal objektivitas, Anggota tidak boleh melakukan aktivitas profesional jika suatu keadaan atau hubungan terlalu memengaruhi pertimbangan profesionalnya atas aktivitas tersebut.

Kompetensi dan kehati-hatian, Anggota harus patuh terhadap prinsip kompetensi dan kehati-hatian profesional yang mensyaratkan Anggota untuk:

(a) Mencapai dan mempertahankan pengetahuan serta keahlian profesional pada level yang disyaratkan untuk memastikan bahwa klien atau organisasi tempatnya bekerja memperoleh jasa profesional yang kompeten berdasarkan standar profesional dan standar teknis terkini dan sesuai dengan perundang-undangan yang relevan; dan (b) Bertindak sungguh-sungguh

Selanjutnya Kerahasiaan, Anggota harus mematuhi prinsip kerahasiaan, yang mensyaratkan Anggota untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sebagai hasil dari hubungan profesional dan bisnis. Anggota harus: (a) Mewaspadaai terhadap kemungkinan pengungkapan yang tidak disengaja, termasuk dalam lingkungan sosial, dan khususnya kepada rekan bisnis dekat, anggota keluarga inti, atau keluarga dekat; (b) Menjaga kerahasiaan informasi di dalam Kantor atau organisasi tempatnya bekerja; (c) Menjaga kerahasiaan informasi yang diungkapkan oleh calon klien atau organisasi tempatnya bekerja; (d) Tidak mengungkapkan informasi rahasia yang diperoleh dari hubungan profesional dan bisnis di luar Kantor atau organisasi tempatnya bekerja tanpa kewenangan yang memadai dan spesifik, kecuali jika terdapat hak atau kewajiban

hukum atau profesional untuk mengungkapkannya; (e) Tidak menggunakan informasi rahasia yang diperoleh dari hubungan profesional dan hubungan bisnis untuk keuntungan pribadi atau pihak ketiga; (f) Tidak menggunakan atau mengungkapkan informasi rahasia apapun, baik yang diperoleh atau diterima sebagai hasil dari hubungan profesional atau bisnis maupun setelah hubungan tersebut berakhir; dan (g) Melakukan langkah-langkah yang memadai untuk memastikan bahwa personel yang berada di bawah pengawasannya, serta individu yang memberi advis dan bantuan profesional, untuk menghormati kewajiban Anggota guna menjaga kerahasiaan informasi.

Kemudian Profesional, Anggota harus mematuhi prinsip perilaku profesional, yang mensyaratkan Anggota untuk: (a) Mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan; (b) Berperilaku konsisten dengan tanggung jawab profesi untuk bertindak dalam kepentingan publik pada semua aktivitas profesional dan hubungan bisnis; dan (c) Menghindari perilaku apa pun yang diketahui atau seharusnya diketahui yang dapat mendiskreditkan profesi. Anggota tidak boleh terlibat dalam bisnis, pekerjaan, atau aktivitas apapun yang diketahui merusak atau mungkin merusak integritas, objektivitas, atau reputasi baik dari profesi, dan hasilnya tidak sesuai dengan prinsip dasar etika.

2.1.3. Motivasi

Motivasi adalah suatu kegiatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan dari luar. (Lufriansyah, 2017) juga menjelaskan motivasi sebagai konsep yang menguraikan kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang akan memulai mengarahkan perilakunya. Motivasi dapat mempengaruhi hasil kinerja seseorang

baik secara positif atau negatif tergantung pada keadaan yang dihadapi oleh orang yang bersangkutan. Teori motivasi ini dikemukakan oleh Mc. Clelland.

Motivasi merupakan kunci untuk memulai, mengendalikan, mempertahankan, dan mengarahkan perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan dan mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya berarti ia mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dan pencapaian tujuan. Motivasi adalah konsep penting bagi auditor terutama dalam melakukan audit. Auditor yang memiliki motivasi yang kuat dalam dirinya tidak akan dipengaruhi oleh perbedaan Gender diantara mereka, tekanan ketaatan dari atasan maupun entitas yang diperiksa dan kompleksitas tugas audit yang mereka emban dalam menghasilkan suatu Judgment yang relevan atas hasil auditnya. Auditor yang memiliki motivasi kuat juga akan terus berusaha menambah keahlian dan pengalaman auditnya untuk mendukung kinerjanya.

Menurut (Mulyadi, 2014) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kumpulan kekuatan tenaga yang berasal baik dari dalam maupun luar individu yang memulai sikap dan menetapkan bentuk, arah, serta intensitasnya.

Seorang auditor internal dianggap mempunyai motivasi untuk jika ia mempunyai keinginan untuk melaksanakan suatu kinerja yang lebih baik dari hasil kinerja orang lain. Motivasi untuk melaksanakan kinerja yang baik bagi auditor internal adalah dapat melaksanakan tanggung jawab auditor internal dengan baik, seperti menerapkan program audit internal, mengarahkan personel, dan aktivitas-aktivitas departemen audit internal juga menyiapkan rencana tahunan untuk pemeriksaan semua unit perusahaan dan menyajikan program yang telah dibuat untuk persetujuan tertentu. Kualitas audit akan tinggi apabila

keinginan dan kebutuhan auditor yang menjadi motivasi kerjanya dapat terpenuhi.

Motivasi dapat diberikan kepada auditor seperti pemberian kompensasi. Kompensasi dari organisasi berupa reward sesuai profesinya akan menimbulkan kualitas audit karena mereka merasa bahwa organisasi telah memperhatikan kebutuhan dan pengharapan kerja mereka. Motivasi auditor juga timbul karena yakin bahwa dia bisa melaksanakan audit tersebut, disamping karena adanya permintaan pelanggan dan adanya beberapa kebutuhan komersil. Menurut Purwanto (2007), motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Beberapa faktor motivasi yang dipertimbangkan auditor dalam bekerja menurut Tan (2000) (dalam Ditia Ayu Karnisa, 2015) adalah: adanya variasi tugas dan aktivitas, fee audit, peningkatan status, adanya penghargaan yang akan diberikan dan untuk menunjukkan kemampuannya dalam bekerja.

Oleh karena itu untuk mengukur tingkat persepsi auditor internal terhadap seberapa besar motivasi yang dimilikinya untuk menjalankan proses audit dengan baik menurut Effendy (2010) diantaranya adalah konsistensi. Konsistensi merupakan keteguhan sikap seseorang dalam mempertahankan sesuatu. Konsisten dalam hal audit dengan melaksanakan tugas pemeriksaan sesuai dengan standar, kesungguhan dalam melaksanakan tugas, dan mempertahankan hasil audit, meskipun hasil audit yang dihasilkan berbeda dengan hasil audit yang dihasilkan oleh rekan lain dalam tim. Sikap konsistensi seorang auditor internal diantaranya adalah tidak terpengaruh mood atau suasana dalam bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki seorang auditor harus diikuti adanya independensi pada diri auditor tersebut. Kualitas audit akan berkualitas jika keinginan serta

kebutuhan auditor yang menjadi motivasi kerjanya dapat terpenuhi. Kompensasi dari inspektorat berupa (reward) sesuai profesinya, akan meningkatkan kualitas audit karena auditor merasa bahwa insitusi telah memperhatikan kebutuhan dan pengharapan kerja dari auditor tersebut. Menurut (Mulyadi, 2014) independensi diartikan sebagai keadaan bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain.

Menurut penelitian (Fauziah, 2017) indikator motivasi auditor yaitu:

- (1) Tingkat Aspirasi Urgensi Audit yang berkualitas
- (2) Ketangguhan
- (3) Keuletan
- (4) Konsistensi

2.1.4. Pengalaman Auditor

Pengalaman kerja sangatlah penting diperlukan dalam rangka kewajiban seseorang auditor terhadap tugasnya untuk memenuhi standar umum audit. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan seseorang dan memberi peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Auditor yang berpengalaman lebih memiliki ketelitian dan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jumlah penugasan audit yang pernah dilakukan. pengalaman seorang auditor menjadi salah satu aktor yang memengaruhi kualitas audit karena auditor yang lebih berpengalaman dapat mendeteksi adanya kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan (Damanik, 2016).

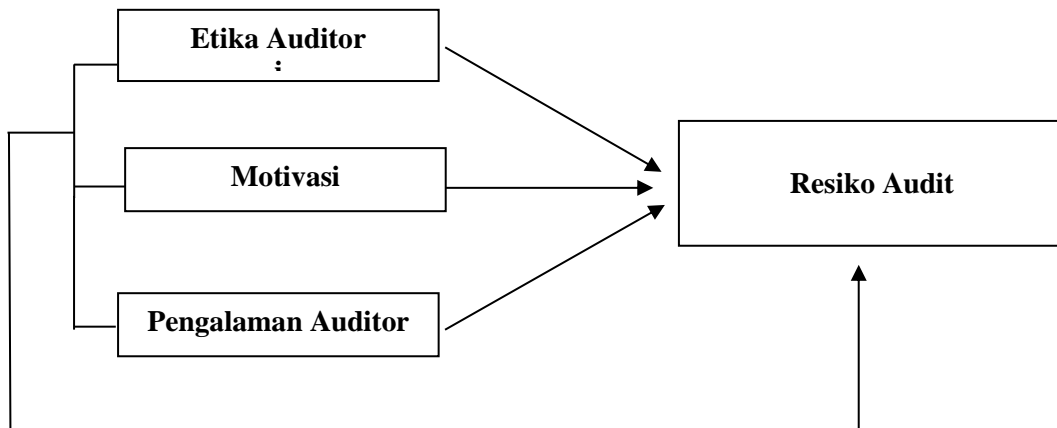
Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal yang akan menjadikan auditor kaya akan teknik audit. Semakin tinggi

pengalaman auditor, maka semakin mampu dan mahir auditor menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya. Pengalaman juga membentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya, serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa. Selain pengetahuan dan keahlian, pengalaman auditor member kontribusi yang relevan dalam meningkatkan kompetensi auditor.

Adapun dalam mengukur pengalaman auditor dapat digunakan indikator diantaranya seperti: a. pendidikan b.Seminar c. Simposium d. Lokakarya, dan pelatihan-pelatihan yang lain. e. Arahan oleh auditor senior kepada auditor junior juga merupakan salah satu bentuk pelatihan dengan berbagi pengalaman dan ketrampilan. Menurut Ida Suraida (2003) terdapat dua dimensi pengalaman yaitu: a. Lamanya auditor bekerja b. Seberapa banyak penugasan audit yang pernah dilakukan. Semakin berpengalaman seorang auditor maka cara pandang tentang informasi dalam laporan keuangan akan semakin baik karena auditor tersebut banyak bertugas memeriksa laporan keuangan dari berbagai jenis industri.

2.2. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh Etika Audit terhadap Resiko Audit

Etika memiliki keterkaitan dengan kualitas audit, jika seorang auditor memiliki dan mencerminkan etika yang baik maka kualitas audit yang dihasilkannya juga baik. Auditor harus mematuhi Kode Etik yang ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu kepada Standar Audit dan Kode Etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar, dalam hal ini ada 5 prinsip etika auditor yaitu integritas, obyektivitas, kompetensi dan kehati-hatian, menjaga kerahasiaan dan profesional. Auditor yang telah mengimplementasikan 5 prinsip etika tersebut akan lebih mudah terhindar dari resiko audit.

Adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Suryono, 2016) dan (Syahfitri et al., 2019) menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap resiko audit. Artinya ketika etika auditor baik maka akan menghindarkan dan meminimalisir resiko audit yang akan dihadapi dalam pelaksanaan pemeriksaan

laporan keuangan.

2.2.2. Pengaruh Motivasi terhadap Resiko Audit

Motivasi berarti menggunakan kata hati kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun seseorang menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif juga hati-hati dalam mengambil keputusan dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Motivasi yang paling ampuh adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, Motivasi kerja, adalah sesuatu yang memulai gerakan, sesuatu yang membuat orang bertindak atau berperilaku dalam cara-cara tertentu.

Ketika Auditor memiliki sikap dan kemauan yang kuat untuk melakukan audit yang baik maka akan memberikan dampak positif terhadap hasil audit yang dilakukan, Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tjahjono & Adawiyah, 2019) dan (Gaffar, 2019) menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap resiko audit. Artinya ketika motivasi auditor baik maka akan menghindarkan dan meminimalisir resiko audit yang akan dihadapi dalam pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan.

3.2.3. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Resiko Audit

Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal yang akan menjadikan auditor kaya akan teknik audit. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin mampu dan mahir auditor menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya. Pengalaman juga membentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya, serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa. Selain pengetahuan dan keahlian,

pengalaman auditor member kontribusi yang relevan dalam meningkatkan kompetensi auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh nisa (2017) menyatakan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh terhadap resiko audit.

2.3. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Etika Auditor terhadap Resiko Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
2. Ada pengaruh Motivasi terhadap Resiko Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
3. Ada pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Resiko Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
4. Ada pengaruh Etika Auditor, Motivasi dan Pengalaman Auditor terhadap Resiko Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution et al., 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan asosiatif, Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2018).

3.2. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan tiga variabel independen, yaitu Etika Auditor sebagai (X_1), Motivasi sebagai (X_2), dan Pengalaman Auditor (X_3) terhadap variabel independen yakni Resiko Audit sebagai (Y) dengan menggunakan skala pengukuran, yaitu skala interval.

Tabel 3.1.
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Resiko Audit	risiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari, tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material	1) Resiko bawan 2) Resiko pengendalian 3) Resiko deteksi (Wahyudi,et.al, 2011)	Likert
Etika Auditor	Etika berasal dari kata ethosdalam bahasa Yunani yang berarti "karakter". Secara garis besar, etika juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian prinsip atau nilai moral (A. Arens et al., 2107)	1) Integritas 2) Objektivitas 3) Kompetensi dan kehati-hatian 4) Menjaga kerahasiaan dan profesional (Arens, 2107)	Likert
Motivasi	Suatu kegiatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan dari luar (Mutmainah, 2006)	1) Tingkat Aspirasi Urgensi Audit yang berkualitas, 2) Ketangguhan, 3) Keuletan dan 4) Konsistensi. (Fauziah, 2017)	Likert
Pengalaman Auditor	Pengalaman audit ditunjukkan dengan jumlah penugasan audit yang pernah dilakukan.pengalaman seorang auditor menjadi salah satu aktor yang memengaruhi kualitas audit karena auditor yang lebih berpengalaman dapat mendeteksi adanya kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan(Damanik, 2016).	1) Pendidikan 2) Pelatihan/Seminar 3) Lamanya bekerja (Damanik, 2016)	Likert

Sumber : Penelitian terdahulu

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Auditor yang berada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Februari 2024. Berikut data rincian rencana waktu penelitian :

Tabel 3.2
Jadwal Dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt 23				Nov 23				Des 23				Jan 24				Feb 24				
		23	23	23	23	23	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pra Riset																										
2	Penyusunan Proposal																										
3	Seminar Proposal																										
4	Pengumpulan Data																										
5	Analisis Data																										
6	Menyusun Laporan																										
7	Sidang Meja Hijau																										

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Medan yang terdaftar pada *directory* Pusat Pembinaan Akuntansi Jasa Penilai (PPAJP) 2019. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3.
Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan

NO	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/ KM.1/2016 (9 November 2016)	10
2	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang)	KEP-1271/ KM.1/2011 (14 November 2011)	6
3	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/ KM.17/1999 (27 September 1999)	5
4	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E	KEP-359/ KM.17/1999 (1 April 1999)	2
5	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	KEP-110/KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
6	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
7	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
8	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	KEP-725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	15
9	KAP M Lian & Rekan (Cabang)	KEP-697/KM.1/2016 (20 Juli 2016)	15
10	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-1007/ KM.1/2010 (2 November 2010)	4
11	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (2 Februari 2018)	18
12	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
13	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/ KM.17/1999 (21 April 1999)	8
14	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM.1/2017 (21 April 2017)	7
15	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
16	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
17	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	5
18	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/ KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
19	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-963/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	16
20	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	4
TOTAL			168

Sumber: www.Ppajp.kemenkeu.go.id

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki

oleh suatu populasi dan dipilih secara hati-hati. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila jumlah populasi cukup banyak. Berikut rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini 0,1 (10%)

Berdasarkan rumus yang ada, berikut perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 168 dan e = 10%:

$$n = \frac{168}{1 + 168(0,1)^2}$$

$$n = \frac{168}{1 + 168(0,01)}$$

$$n = \frac{168}{1 + 1,68}$$

$$n = 64$$

Dalam penelitian ini, sampel responden adalah sebanyak 64 responden. Hal ini dikarenakan terdapat keterbatasan waktu, tenaga dan sebagian KAP yang tidak menerima kuesioner penelitian serta adanya batasan penerimaan kuesioner untuk auditor pada KAP. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi yaitu

kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden dan telah diisi oleh responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah di dokumentasikan oleh perusahaan yang berupa neraca, laba-rugi, hasil publikasi perusahaan, serta buku-buku ilmiah lainnya berkaitan dengan peneliti ini.
- 2) Penyebaran Angket (kuesioner). Yaitu dilakukan dengan cara menyebarkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan indikator variabel penelitian kepada responden penelitian.

Tabel 3.4
Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Untuk menguji apakah instrumen yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka perlu diuji validitas dan reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kebenaran dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Validitas isi pengujiannya dilakukan dengan konsultasi dengan dosen

ahli dan diambil dari beberapa pendapat para ahli.

b) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach Alpha. Menurut Azuar (2013) dikatakan reliabel bila hasil cronbach Alpha 0,60.

Kriteria pengujian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\geq 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- b) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\leq 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

3.6. Teknik Analisis Data

Setelah kuisioner yang dikirimkan kepada responden kembali, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan metode analisis yang sesuai untuk digunakan. Dengan memberikan dan menjumlahkan bobot jawaban pada masing-masing pertanyaan untuk masing-masing variabel. Metode analisis data ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis, sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pergantian Manajemen, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap Pergantian Auditor. Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Resiko Audit
a	=	Bilangan konstanta
$b_1b_2b_3$	=	Koefisien regresi yang akan dihitung
X_1	=	Etika Auditor
X_2	=	Motivasi
X_3	=	Pengalaman Auditor
e	=	Faktor pengganggu (error term)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk melakukan uji asumsi klasik ini menggunakan data primer, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau

analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a) Jika nilai Z hitung $> Z$ tabel, maka distribusi sampel normal.
- b) Jika nilai Z hitung $< Z$ tabel, maka distribusi sampel tidak normal.

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas dari multikolonieritas jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ (Ghozali, 2016)

c. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2008 : 95) “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. Ada berbagai cara untuk menguji adanya autokorelasi, seperti metode grafik, uji LM, Uji Runs, Uji BG (Breusch Godfrey), dan DW (Durbin Watson). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak ditemukan gejala autokorelasi, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka ditemukan gejala autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah suatu proporsi atau tanggapan yang sering

digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau solusi atas persoalan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi (keeratan) antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik dan uji koefisien determinasi (R^2). Dalam uji hipotesis ini $X=0$ tidak akan mungkin terjadi, sebab jumlah nilai pernyataan kuesioner tidak ada yang nilainya 0. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan, uji statistik ini meliputi:

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing - masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel coefficients.

- 1) H_0 ditolak Jika nilai probabilitas t lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependent atau signifikan (terdapat pengaruh yang nyata).
- 2) H_0 diterima Jika nilai probabilitas t lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependent atau tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata) (Ghozali, 2016).

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel

dependen. Hasil uji F output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA.

- 1) H_0 ditolak Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil atau sama dengan nilai Probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$). maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain signifikan (terdapat pengaruh yang nyata).
- 2) H_0 diterima Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} > 0.05$). maka tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata) (Ghozali, 2016).

5. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

4.1.1.1. Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan auditor di KAP Kota Medan maka diperoleh 64 orang responden yang mengisi kuesioner melalui penyebaran angket, penulis melakukan klasifikasi penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Pengelompokan data sampel tersebut diperlukan untuk melihat gambaran umum dari responden yang merupakan auditor di KAP Kota Medan. Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Usia
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 31 Tahun	2	3.1	3.1	3.1
31-40 tahun	36	56.3	56.3	59.4
Valid 41-50 Tahun	18	28.1	28.1	87.5
> 50 Tahun	8	12.5	12.5	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwasannya mayoritas responden adalah yang berusia pada 31-40 tahun yaitu sebesar 56,3% atau sebanyak 36 orang, kemudian 41-50 tahun adalah sebesar 28,1% atau sebanyak 18 orang, dan yang berusia >50 tahun sebesar 12,5% atau sebanyak 8 orang, dan terakhir auditor yang berusia <31 tahun yaitu sebesar 3,1% atau sebanyak 2 orang.

30 el 4.2
Responden , arkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	18	28.1	28.1	28.1
Perempuan	46	71.9	71.9	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya jenis kelamin terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan besaran nilai 71,9% atau sebanyak 46 orang, sedangkan perempuan sebesar 28,1% atau sebanyak 18 orang.

Tabel 4.3
Lama Bekerja
Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 Tahun	2	3.1	3.1	3.1
5-10 Tahun	46	71.9	71.9	75.0
11-15 Tahun	14	21.9	21.9	96.9
> 15 Tahun	2	3.1	3.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya lama bekerja (mayoritas) menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden yang bekerja 5-10 tahun sebesar 71,9% atau sebanyak 46 orang, kemudian 11-15 sebesar 21,9% atau sebanyak 14 orang dan 1-5 tahun sebesar 3,1% atau sebanyak 2 orang, kemudian >15 tahun sebesar 3,1% atau sebanyak 2 orang.

4.1.2. Uji Persyarata Regresi / Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada model regresi linear berganda merupakan model yang baik atau tidak.

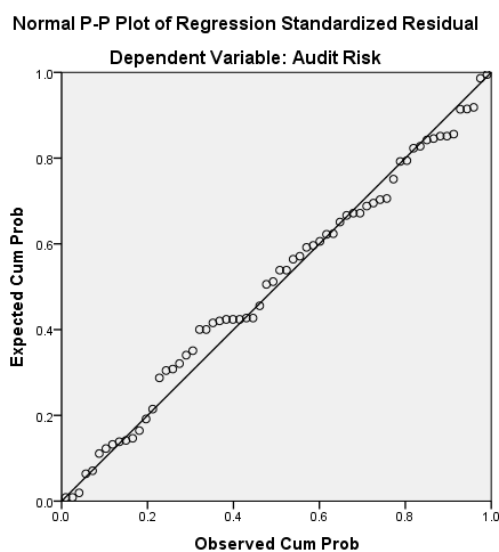
Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut, yaitu :

- 1) Normalitas
- 2) Multikolinieritas

3) Heteroskedastisitas

1) Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.1 Normalitas

Sumber : Data diolah (2023)

Gambar di atas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini cenderung normal.

2) Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/Vif*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

**Tabel 4.4 Coefficient
Coefficients^a**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
1 Etika	.907	.605	.265	.182	3.483
Motivasi	.741	.472	.186	.507	1.974
Pengalaman Auditor	.883	.152	.054	.149	3.692

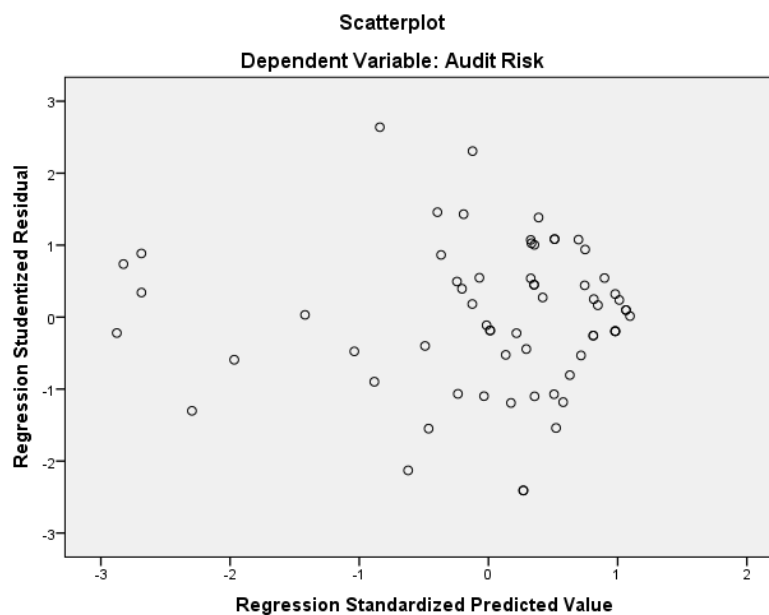
Sumber : Data diolah (2023)

Ketiga variabel independent yaitu X_1 , X_2 dan X_3 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) lebih kecil dari 4, sehingga tidak terjadi multikolonieritas dalam variable independen penelitian ini.

3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan adalah : jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Scatterplot
Sumber : Data diolah (2023)

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, secara tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi.

4.1.3. Analisis Data

Bagian ini adalah menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari subbab sebelumnya (subbab deskripsi data). Data-data yang telah dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu, dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis untuk penarikan kesimpulan.

4.1.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun regresi linear berganda bertujuan untuk melihat hubungan dan arah hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persamaan. Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.928	1.174		1.642	.106
	Etika	.430	.073	.620	5.889	.000
	Motivasi	.163	.039	.262	4.148	.000
	Pengalaman Auditor	.144	.120	.439	4.193	.000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil dari proses yang menggunakan program software SPSS sebagai penghitungan, maka hasilnya sebagai berikut :

$$Y = 1,928 + 0,430X_1 + 0,163X_2 + 0,144X_3 + e$$

- 1) Konstanta mempunyai nilai regresi positif, artinya jika variabel Etika Auditor, Motivasi dan Pengalaman Auditor dianggap nol, maka hubungannya searah terhadap Resiko Audit .
- 2) Etika Auditor mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Etika Auditor maka akan terjadi peningkatan Resiko Audit
- 3) Motivasi mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Motivasi maka akan terjadi peningkatan Resiko Audit
- 4) Pengalaman Auditor mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Pengalaman Auditor , maka akan terjadi peningkatan Resiko Audit .

4.1.3.2. Uji Hipotesis

1) Uji t (Secara Parsial)

Tujuan dari Uji t adalah untuk melihat indeenden terhadap variabel dependen. data tersaji pada tabel di bawah ini, adapun t tabel = 1,66 (lihat tabel t

untuk N=64).

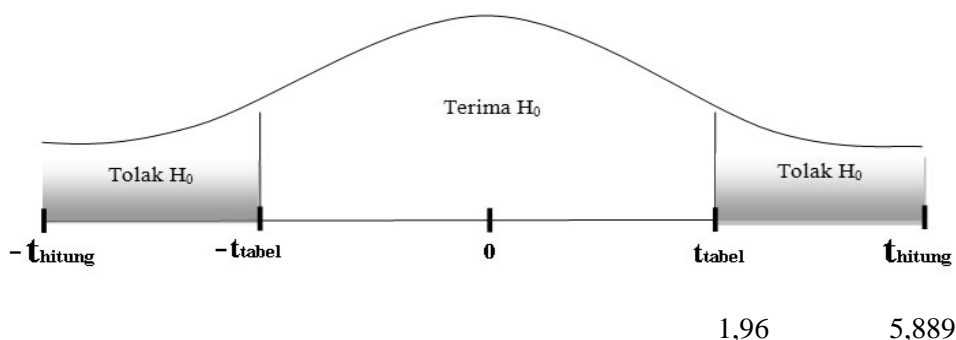
**Tabel 4.6 Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.928	1.174		1.642	.106
Etika	.430	.073	.620	5.889	.000
Motivasi	.163	.039	.262	4.148	.000
Pengalaman Auditor	.144	.120	.439	4.193	.000

Sumber : Data diolah (2023)

a) Pengaruh Etika Auditor terhadap Resiko Audit

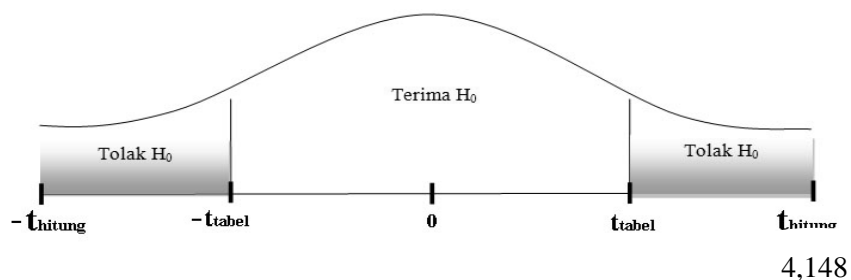
Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Etika Auditor menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,889 > t_{tabel} = 1,66$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,000 < 0,05$ dengan demikian berarti Etika Auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Resiko Audit, yang berarti Hipotesis diterima. Artinya Etika Auditor yang baik akan meningkatkan Resiko Audit



Gambar 4.3 Pengujian Hipotesis I

b) Pengaruh Motivasi terhadap Resiko Audit

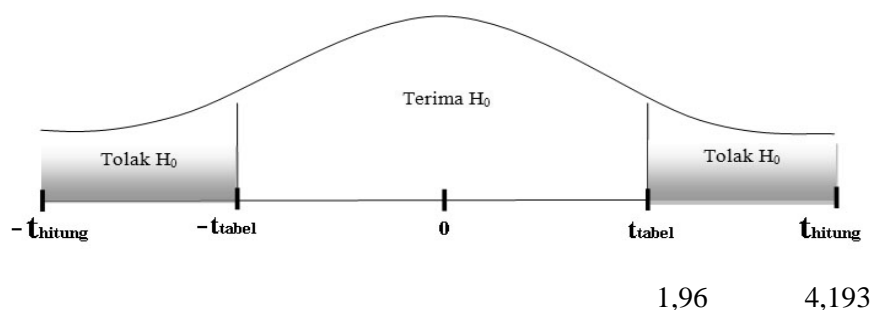
Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk Motivasi $=4,148 > t_{tabel} = 1,66$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Motivasi memiliki pengaruh terhadap Resiko Audit, hal ini berarti Hipotesis diterima.



Gambar 4.4 Pengujian Hipotesis II

c) Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Resiko Audit

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Pengalaman Auditor menunjukkan nilai $t = 4,193 > t \text{ tabel} = 1,66$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Resiko Audit, hal ini berarti Hipotesis diterima. Artinya ketika Pengalaman Auditor saling terintegrasi dan bersama-sama dibagikan maka akan meningkatkan Resiko Audit.



Gambar 4.5 Pengujian Hipotesis III

2) Uji F (Secara Simultan)

Hasil perhitungan Uji F disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Uji F

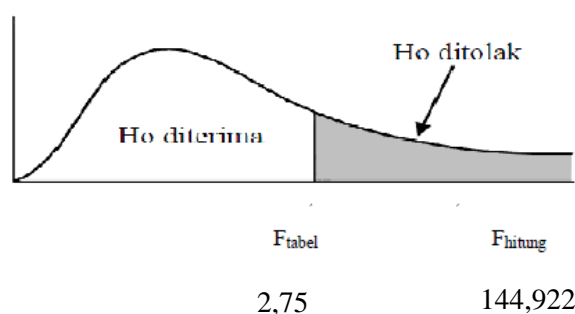
ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1690.115	3	563.372	144.922	.000 ^b
Residual	233.245	60	3.887		
Total	1923.359	63			

a. Dependent Variable: Audit Risk

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Auditor, Motivasi, Etika

Sumber : Data diolah (2023)

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 144,922 >$ dari $F_{tabel} = 2,75$ (lihat tabel F untuk $N = 64$) dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya Etika Auditor, Motivasi dan Pengalaman Auditor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Resiko Audit, maka keputusannya Hipotesis diterima.



Gambar 4.6 Pengujian Hipotesis IV

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.937 ^a	.879	.873	1.97165	.879	144.922	3

Sumber : Data diolah (2023)

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (*R Square*) sebesar 0,879, hal ini berarti Etika Auditor, Motivasi dan Pengalaman Auditor secara bersama-sama berpengaruh sebesar 87,9% terhadap Resiko Audit, sedangkan sisanya 12,1% Resiko Audit dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Etika Audit terhadap Resiko Audit

Etika memiliki keterkaitan dengan kualitas audit, jika seorang auditor memiliki dan mencerminkan etika yang baik maka kualitas audit yang dihasilkannya juga baik. Auditor harus mematuhi Kode Etik yang ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu kepada Standar Audit dan Kode Etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar, dalam hal ini ada 5 prinsip etika auditor yaitu integritas, obyektivitas, kompetensi dan kehati-hatian, menjaga kerahasiaan dan profesional. Auditor yang telah mengimplementasikan 5 prinsip etika tersebut akan lebih mudah terhindar dari resiko audit.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa auditor harus memiliki pemahaman tentang jasa profesional yang bertanggung jawab , melakukan audit yang baik, saya harus mempertanggungjawabkan segala rekomendasi yang saya kerjakan, mengikuti pendidikan sebagai profesi audit , memiliki keahlian khusus untuk mendukung profesi , memiliki pengalaman dan melaporkan segala temuan. Artinya Etika Auditor yang baik akan meningkatkan Resiko Audit.

Hal ini membuktikan beberapa pertanyaan terkait dengan etika auditor mempengaruhi resiko audit diantaranya harus memahami dan melaksanakan jasa profesional yang bertanggung, Untuk melakukan audit yang baik, harus mempertanggungjawabkan segala rekomendasi yang saya kerjakan, auditor yang telah mengikuti pendidikan sebagai profesi audit, Keahlian khusus yang dimiliki dapat mendukung proses audit yang dilakukan. Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberi rekomendasi untuk memperkecil penyebab tersebut, melaporkan segala temuan saat memeriksa laporan keuangan klien, melakukan pemeriksaan dan melaporkan

temuan secara objektif, Untuk melakukan audit yang baik, membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal kesalahan yang bersifat material.

Secara umum etika didefinisikan sebagai nilai-nilai tingkah laku atau aturanaturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh suatu golongan tertentu atau individu bahwa untuk memahami etika perlu dibedakan dengan moralitas. Moralitas adalah suatu sistem nilai tentang bagaimana seseorang harus hidup sebagai manusia. Sistem nilai ini terkandung dalam ajaran-ajaran, moralitas memberi manusia aturan atau petunjuk konkrit tentang bagaimana harus hidup, bagaimana harus bertindak dalam hidup ini sebagai manusia yang baik dan bagaimana menghindari perilaku-perilaku yang tidak baik. Sedangkan etika berbicara mengenai nilai dan norma moral yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya. Dimensi etika yang sering digunakan dalam penelitian adalah 1) kepribadian yang terdiri dari locus of control external dan locus of control internal; 2) kesadaran etis dan 3) kepedulian pada etika profesi, yaitu kepedulian pada Kode Etik IAI yang merupakan panduan dan aturan bagi seluruh anggota, baik yang berpraktek sebagai Akuntan Publik, bekerja dilingkungan usaha pada instansi pemerintah maupun dilingkungan dunia pendidikan dalam pemenuhan tanggung jawab profesionalnya.

Untuk tujuan itu terdapat empat kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu kredibilitas, profesionalisme, kualitas jasa dan kepercayaan. Prinsip Etika Profesi dalam Kode Etik IAI adalah sebagai berikut : 1) Tanggung jawab professional; 2) Kepentingan publik; 3) Integritas; 4) Objektivitas; 5) Kompetensi dan kehati-hatian profesional; 6) Kerahasiaan; 7) Perilaku professional; 8) Standar teknis, harus melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang

telah ditetapkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Rahayu & Suryono, 2016) dan (Syahfitri et al., 2019) menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap resiko audit. Artinya ketika etika auditor baik maka akan menghindarkan dan meminimalisir resiko audit yang akan dihadapi dalam pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan.

4.2.2. Pengaruh Motivasi terhadap Resiko Audit

Motivasi berarti menggunakan kata hati kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun seseorang menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif juga hati-hati dalam mengambil keputusan dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Motivasi yang paling ampuh adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, Motivasi kerja, adalah sesuatu yang memulai gerakan, sesuatu yang membuat orang bertindak atau berperilaku dalam cara-cara tertentu.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Auditor melaksanakan proses pemeriksaan dengan motivasi yang tinggi untuk memberikan kinerja yang baik , Auditor senang dihargai dan dihormati karena prestasi kerja auditor yang baik. Auditor menyukai tantangan pada setiap pelaksanaan pemeriksaan , Auditor disiplin dalam melaksanakan tugas dan menetapkan tujuan secara realistis , Auditor bekerja dalam kondisi kerja yang baik, serta diterima oleh kelompok atau teman-teman auditor , Auditor memiliki kepuasan tersendiri apabila dapat menyelesaikan tugas yang sulit , yang berarti menunjukkan bahwa Motivasi memiliki pengaruh terhadap Resiko Audit.

Ketika Auditor memiliki sikap dan kemauan yang kuat untuk melakukan audit yang baik maka akan memberikan dampak positif terhadap hasil audit yang

dilakukan, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tjahjono & Adawiyah, 2019) dan (Gaffar, 2019) menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap resiko audit. Artinya ketika motivasi auditor baik maka akan menghindarkan dan meminimalisir resiko audit yang akan dihadapi dalam pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan.

Hal ini membuktikan beberapa pertanyaan terkait motivasi mempengaruhi resiko audit yaitu melaksanakan proses pemeriksaan dengan motivasi yang tinggi untuk memberikan kinerja yang baik, senang dihargai dan dihormati karena prestasi kerja saya yang baik, menyukai tantangan pada setiap pelaksanaan pemeriksaan, disiplin dalam melaksanakan tugas dan menetapkan tujuan secara realistis, bekerja dalam kondisi kerja yang baik, serta diterima oleh kelompok atau teman-teman, memiliki kepuasan tersendiri apabila dapat menyelesaikan tugas yang sulit, akan terus berusaha menjadi auditor yang professional, akan terus memberikan yang terbaik dalam mengerjakan pekerjaan.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau motivasi adalah usaha – usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya . Teori yang melandasi pengaruh motivasi terhadap minat adalah Teori evaluasi Kognitif. Menurut teori ini terdapat hubungan antara faktor-faktor motivasional yang bersifat ekstrinsik dengan faktor-faktor yang bersifat intrinsik. Faktor-faktor motivasional yang bersifat ekstrinsik dapat berupa jabatan yang lebih baik dari sebelumnya, upah atau gaji yang besar, fasilitas memadai, bonus yang menarik atau penghargaan keuangan lainnya sebagai imbalan atas usaha penyelesaian tugas, sedangkan motivasi yang bersifat

intrinsik dapat berupa kepuasan karena seseorang menyenangi apa yang dikerjakan atau keinginan untuk melakukan sesuatu.

Ketersediaan setiap individu pada saat mengerjakan proses usaha yang tinggi untuk mewujudkan target organisasi, serta memenuhi kebutuhan masing-masing individu diartikan dengan motivasi. Pada saat kualitas audit semakin berkembang maka motivasi masing-masing auditor juga akan semakin tinggi, motivasi akan terlihat jika kebutuhan dan keinginan auditor dapat terpenuhi dengan benar. Motivasi dapat diartikan sebagai wujud dari hasil interaksi antara masing-masing individu dengan situasi yang terjadi. Adapun beberapa elemen utama motivasi yaitu intensitas, petunjuk, dan ketekunan. Motivasi pada sosok seseorang diharapkan dapat menyokong orang tersebut dalam mencapai tujuannya.

4.2.3. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Resiko Audit

Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal yang akan menjadikan auditor kaya akan teknik audit. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin mampu dan mahir auditor menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya. Pengalaman juga membentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya, serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa. Selain pengetahuan dan keahlian, pengalaman auditor member kontribusi yang relevan dalam meningkatkan kompetensi auditor.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor yang cukup dengan memiliki riwayat pekerjaan melakukan pemeriksaan laporan keuangan akan berdampak pada pengetahuannya dalam mengenal dan mengendalikan resiko, Artinya ketika Pengalaman Auditor saling terintegrasi dan bersama-sama

dibagikan maka akan meningkatkan Resiko Audit.

Hal ini membuktikan beberapa pertanyaan terkait pengalaman mempengaruhi resiko audit yaitu Semakin lama bekerja sebagai auditor, kemampuan untuk mengetahui informasi yang relevan dalam mempertimbangkan keputusan lebih baik, Pengalaman membantu auditor dalam memprediksi dan mendeteksi masalah yang dihadapi dalam proses audit secara profesional, Tingkat kemampuan auditor dalam mendeteksi kekeliruan informasi atau masalah akuntansi klien menentukan hasil audit yang lebih baik, Mendeteksi kekeliruan dapat membantu auditor dalam mengambil keputusan, Pengalaman mempermudah auditor menentukan sikap yang akan diambil dalam membaca kekeliruan informasi klien, mampu mencari penyebab kesalahan klien dan memberikan solusinya.

Pngalaman memeriksa laporan keuangan berdasarkan lamanya waktu, jumlah penugasan serta jenis perusahaan yang ditangani termasuk pengalaman auditor. Tidak mampu menghasilkan keputusan yang benar merupakan alasan umum dalam mendiagnosis kasus pengalaman auditor mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas secara positif. Hal ini disebabkan banyaknya pengalaman yang dimiliki akan memberikan banyak dugaan temuan audit. pengalaman auditor mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas secara positif. Belajar dan penambahan pengembangan tingkah laku formal maupun non formal disebut dengan pengalaman seorang auditor. pengalaman auditor mempengaruhi secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Pengalaman auditor akan memperlihatkan kemampuan auditor dalam memperoleh dan menyeleksi data.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh nisa (2017) menyatakan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh terhadap resiko audit

4.2.4. Pengaruh Etika audit, Motivasi dan Pengalaman Auditor terhadap Resiko Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi dan Pengalaman Auditor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Resiko Audit , maka keputusannya Hipotesis diterima. Hal ini membuktikan beberapa pertanyaan terkait etika, motivasi dan pengalaman mempengaruhi resiko audit yaitu Auditor melakukan perhitungan fisik terhadap kas, investasi, persediaan / aktiva tetap dalam audit laporan keuangan, Auditor akan melaporkan semua kesalahan klien tanpa menyembunyikannya, Auditor melakukan pengurangan jumlah sampel dalam melakukan audit, Auditor akan melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga jika ada sesuatu temuan, Auditor dapat mendeteksi kesalahan dan kecurangan dari laporan keuangan, Auditor dapat mengetahui hal-hal yang disembunyikan klien.

Risiko audit adalah pendapat auditor tentang salah saji secara material yang disampaikan dengan masuk akal. Saat proses audit berjalan auditor harus menentukan seberapa banyak risiko yang akan diterima dan mengatur untuk mewujudkan tingkat risiko tersebut. Salah saji material akan ditetapkan auditor berbentuk penilaian laporan keuangan. Secara material risiko dalam memberikan opini audit yang tidak pantas terhadap laporan keuangan yang diperiksa disebut dengan risiko audit. Untuk meminimalisir risiko ini ke dalam tingkatan yang bisa diterima auditor.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai Uji t untuk variabel Etika Auditor menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,889 > t_{tabel} = 1,66$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,000 < 0,05$, artinya Etika Auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Resiko Audit pada KAP Kota Medan, dengan demikian auditor yang memiliki keahlian khusus untuk mendukung profesi , memiliki pengalaman dan melaporkan segala temuan. Artinya Etika Auditor yang baik akan meningkatkan Resiko Audit.
2. Nilai t untuk Motivasi $=4,148 > t_{tabel} = 1,66$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,000 < 0,05$, artinya Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Resiko Audit pada KAP Kota Medan, dengan demikian Ketika Auditor memiliki sikap dan kemauan yang kuat untuk melakukan audit yang baik maka akan memberikan dampak positif terhadap hasil audit yang dilakukan
3. Nilai t untuk variabel Pengalaman Auditor menunjukkan nilai $t = 4,193 > t_{tabel} = 1,66$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,000 < 0,05$, artinya Pengalaman Auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Resiko Audit pada KAP Kota Medan, dengan demikian Pengalaman Auditor yang cukup dengan memiliki riwayat pekerjaan melakukan pemeriksaan laporan

keuangan akan berdampak pada pengetahuannya dalam mengenal dan mengendalikan resiko

4. Nilai Uji $F_{hitung} = 144,922 >$ dari $F_{tabel} = 2,75$ (lihat tabel F untuk $N = 64$) dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$, artinya Etika Auditor, Motivasi dan Pengalaman Auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Resiko Audit pada KAP Kota Medan, dengan demikian Auditor yang melakukan perhitungan fisik terhadap kas, investasi, persediaan / aktiva tetap dalam audit laporan keuangan, Auditor akan melaporkan semua kesalahan klien tanpa menyembunyikannya, Auditor melakukan pengurangan jumlah sampel dalam melakukan audit, Auditor akan melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga jika ada sesuatu temuan, Auditor dapat mendeteksi kesalahan dan kecurangan dari laporan keuangan, Auditor dapat mengetahui hal-hal yang disembunyikan klien.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada KAP Kota Medan agar dapat meningkatkan Resiko Audit dengan memperhatikan pemberian Etika Auditor, kemudian memperhatikan pembebanan kerja kepada auditornya serta memperhatikan Pengalaman Auditornya agar bersih dan nyaman sehingga tidak mengganggu pekerjaan auditor.
2. Kepada auditor juga diharapkan dapat saling mendukung dengan mensosialisasikan informasi-informasi yang didapatkan untuk kemajuan perusahaan, misalnya peraturan-peraturan dan juga mengikuti pelatihan-pelatihan untuk pengembangan diri.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperbanyak responden dan memperluas area survey tidak hanya pada satu wilayah saja, kemudian menambah variabel independen atau variabel moderating guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat variabel dependen.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dijelaskan keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih menggunakan tiga variabel saja yaitu Etika Auditor, Motivasi dan Pengalaman Auditor, sedangkan variabel mempunyai pengaruh terhadap Resiko Audit masih banyak.
2. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 64 responden sehingga selanjutnya dapat ditambah untuk menambah kualitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independen, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Auditor Bpkp Perwakilan Provinsi Sumatera Utara). *Owner*, 1(1), 37–41. <https://doi.org/10.33395/owner>
- Gaffar, A. (2019). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 1(2), 86–94. <https://doi.org/10.37476/massarov1i2.751>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Universitas Diponegoro.
- IAPI. (2021) Kode Etik Akuntan Publik (Edisi 2021). Jakarta : Institut Akuntan Publik Indonesia
- Lufriansyah, L. (2017). Due Professional Care Dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 1(1), 39–5.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi* (Keempat). Salemba Empat.
- Nasution, M. I. ... Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Ningsih. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Jenis Kelamin Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Malang. *Artikel Ilmiah Mahasiswa, Universitas Jember*.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh independensi auditor, etika auditor, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Syahfitri, A. I. ... Sitanggang, M. W. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Pt Makmur Inti Group. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 9(2). <https://doi.org/10.37598/jam.v9i2.683>
- Tjahjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi

Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>

Zamzami, F., & Pramesti, A. E. (2018). *Audit keuangan sektor publik untuk laporan keuangan pemerintah daerah*. UGM PRESS.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/03/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 06/03/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suci Yulinda Ningsih
NPM : 1905170070
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

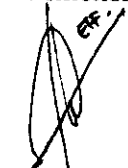
Identifikasi Masalah : 1. Auditor yang kurang berpengalaman akan lebih banyak melakukan kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya. 2. Penentuan fee audit dengan perusahaan klien dapat mempengaruhi independensi dan kepercayaan terhadap akuntan publik. 3. Pengungkapan salah saji material yang terjadi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi pertimbangan auditor.

Rencana Judul : 1. PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME TERHADAP SALAH SAJI MATERIAL PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN
2. PENGARUH ETIKA, MOTIVASI, PENGALAMAN DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
3. PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

Objek/Lokasi Penelitian : KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Suci Yulinda Ningsih)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/03/2023

Nama Mahasiswa : Suci Yulinda Ningsih
NPM : 1905170070
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 06/03/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Ria Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA (08 Mei 2023)

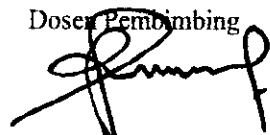
Judul Disetujui**): Pengaruh Etika, Motivasi dan Pengalaman terhadap
Kualitas Pengetahuan Audit.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulfa Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 11 Mei 2023.

Dosen Pembimbing


(Ria Ubar Harahap, SE., Ak., Msi, CA., CPA)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 12 Mei 2023

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

S	U	C	I		Y	U	L	I	N	D	A		N	I	N	G	S	I	H		
---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM :

1	9	0	5	1	7	0	0	7	0												
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl Lahir :

M	E	D	A	N	,	1	0		J	U	L	I		2	0	0	1				
---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	--	--	--

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw :

J	I	.	G	A	H	A	R	U		C	1	4		N	O	.	7				
---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	--	---	---	---	---	--	--	--	--

Tempat Penelitian:

K	A	N	T	O	R		A	K	U	N	T	A	N		P	U	B	L	I	K	
---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--

Alamat Penelitian :

K	O	T	A		M	E	D	A	N												
---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--


Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :


1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris


(Riva Ulman Harif)

Wassalam
Pemohon


(SUCI YULINDA NINGSIH)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1184/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 11 Mei 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Suci Yulinda Ningsih
N P M : 1905170070
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Etika, Motivasi, dan Pengalaman Terhadap Resiko Audit

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 16 Mei 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Syawal 1444 H
16 Mei 2023 M


Dekan
Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal

DRS. KATIO & REKAN
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Medan, 02 September 2023

Kepada. Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238

Sesuai dengan surat Saudara nomor: 1179/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 16 Mei 2023 tentang permohonan Izin Riset pada instansi kami, dengan ini dapat kami sampaikan bahwa kami menyetujui untuk memberikan izin riset kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Suci Yulinda Ningsih
NPM : 1905170070
Program Studi : Akuntansi

Dan telah menyebarkan kuesioner instrumen penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Etika, Motivasi dan Pengalaman Terhadap Resiko Audit"
Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

KAP Drs. Katio & Rekan



Drs. Katio, MM, CPA
Pemimpin Rekan

Medan, September 2023

Kepada. Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238

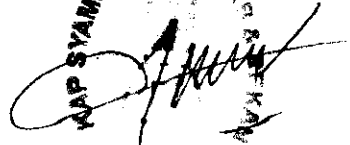
Sesuai dengan surat Saudara nomor: 1179/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 16 Mei 2023 tentang permohonan Izin Riset pada instansi kami, dengan ini dapat kami sampaikan bahwa kami menyetujui untuk memberikan izin riset kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Suci Yulinda Ningsih
NPM : 1905170070
Program Studi : Akuntansi

Dan telah menyebarkan kuesioner instrumen penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Etika, Motivasi dan Pengalaman Terhadap Resiko Audit**"

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Medan, September 23



KAP. Drs Syamsul Bahri, MM. Ak & Rekan



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 02 September 2023

No. : 002/SK/KAP-FM/IX/2023
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 1179/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Suci Yulinda Ningsih
NIM : 1905170070
Judul Skripsi : Pengaruh Etika, Motivasi, dan Pengalaman Terhadap Resiko Audit

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

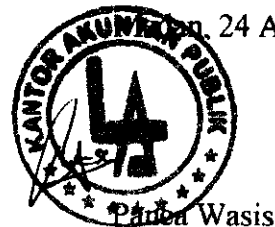
Menerangkan Bahwa :

Nama : Suci Yulinda Ningsih
NIM : 1905170070
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Etika, Motivasi, dan Pengalaman Terhadap Resiko Audit”.

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.






MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SUCI YULINDA NINGSIH
N P M : 1905170070
Dosen Pembimbing : RIVA UBAR HARAHAP, SE., Ak., M.Si., CA., CPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH ETIKA, MOTIVASI DAN PENGALAMAN AUDIT
TERHADAP RESIKO AUDIT PADA KAP DI KOTA MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah	13/7/23	R.
Bab 2	- Tambah teori, perbaiki kerangka konseptual	10/8/23	R.
Bab 3	- Perbaiki indikator penelitian dan definisi operasional	31/8/23	R.
Daftar Pustaka	- Tambah daftar pustaka.	8/9/23	R.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ke seminar proposal 18/9/2023 		


Dosen Pembimbing



(Riva Ubar Harahap, SE., Ak.,
M.Si., CA., CPA)

Medan, 10 September 2023

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi



(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 17 Oktober 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Suci Yulinda Ningsih*
NPM. : 1905170070
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 10 Juli 2001
Alamat Rumah : Jln. Rel Pasar XI Tembung
Judul Proposal : Pengaruh Etika, Motivasi, dan Pengalaman Terhadap Resiko Audit
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pahami judul</i>
Bab I	
Bab II	<i>Perbaiki kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>Risiko depoin-operasional</i>
Lainnya	<i>Tambah daftar pustaka.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *17 Oktober 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Dr. Hj Syafrida Hani, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 17 Oktober 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Suci Yulinda Ningsih
NPM : 1905170070
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 10 Juli 2001
Alamat Rumah : Jln. Rel Pasar XI Tembung
Judul Proposal : Pengaruh Etika, Motivasi, dan Pengalaman Terhadap Resiko Audit

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA*

Medan, 17 Oktober 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Dr. Hj Syafrida Hani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menjabarkan surat ini agar dijabarkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 3372/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 25 Rabiul Akhir 1445 H
09 November 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Suci Yulinda Ningsih
N P M : 1905170070
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Etika, Motivasi dan Pengalaman Audit Terhadap Resiko Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

SE., MM., M.Si., CMA
N : 0109086502

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Katio, MM, CPA

Jabatan : Pemimpin Rekan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Suci Yulinda Ningsih

NPM : 1905170070

Semester : IX (Sembilan)

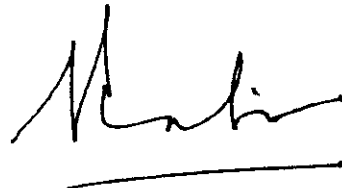
Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Etika, Motivasi, dan Pengalaman Audit Terhadap
Resiko Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota
Medan

Telah selesai melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan pada tanggal 17 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Medan, 17 November 2023



KAP Drs. Katio & Rekan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Panca Wasis

Jabatan : AUDITOR

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Suci Yulinda Ningsih

NPM : 1905170070

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Etika, Motivasi, dan Pengalaman Audit Terhadap
Resiko Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota
Medan

Telah selesai melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan pada tanggal 17 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Medan, 17 November 2023



KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muninta Munte Ginting
Jabatan : Admin

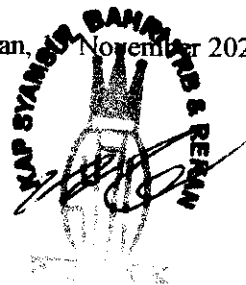
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Suci Yulinda Ningsih
NPM : 1905170070
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Etika, Motivasi, dan Pengalaman Audit Terhadap
Resiko Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota
Medan

Telah selesai melakukan penelitian ini di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM. Ak & Rekan pada tanggal 17 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Medan, November 2023



KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 17 November 2023

No. : 004/SK/KAP-FM/XI/2023
Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada Yth : Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Mukhtar Basri No. 3
Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi di bawah ini :

Nama : Suci Yulinda Ningsih
NIM : 1905170070
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Etika, Motivasi dan Pengalaman Audit Terhadap Resiko Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Medan"**

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN**


FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

MAHADI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Suci Yulinda Ningsih
NPM : 1905170070
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 10-07-2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl.Rel Pasar X Tembung
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara


Nama Orang Tua

Nama Ayah : Agus Sucipto
Nama Ibu : Masrijawati
Alamat : Jl.Rel Pasar X Tembung

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Medan Putri
2. SMP Prayatna Medan
3. SMK Budisatrya Medan
4. Tahun 2019-2024, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 22 Februari 2024


Suci Yulinda Ningsih